

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN PADA BANK CENTRAL ASIA

Siti Rosdianti

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas langlangbuana
Sitirosdianti12@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada Bank Central Asia, Tbk Kcp Batununggal Bandung. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada 40 responden, kemudian untuk pertanyaan dalam kuesioner tersebut dibagi menjadi tiga kategori. Yang mana terdapat 6 pertanyaan mengenai Teknologi informasi, 4 mengenai pengendalian intern, serta 9 pertanyaan mengenai sistem akuntansi manajemen. Dalam penelitian ini karyawan PT. Bank Central Asia, Tbk KCP Batununggal dijadikan sebagai objek penelitian. Metode analisis yang digunakan terdiri dari jenis analisis, yakni analisis deskriptif serta Analisis melalui permodelan persamaan struktural (*Structural Equation Modeling –SEM*). Data yang telah didapat kemudian diolah menggunakan program SPSS 23.0 For Windows. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi dan pengendalian internal sangat berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada Bank Central Asia, Tbk Kcp Batununggal Bandung.

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Pengendalian Internal dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Abstract: *This research aims to analyze the influence of information technology and internal controls of the quality of accounting information system management in Bank Central Asia, Tbk KCP Batununggal Bandung. The research of using primary data obtained through the dissemination of the questionnaire to the 40 respondents, then to a question in the questionnaire is divided into three categories. That where there are 6 questions about information technology, 4 regarding internal control, as well as 9 questions about management accounting system. In this study the employees of PT Bank Central Asia, Tbk KCP Batununggal serve as the object of research. Methods of analysis used consists of the type of analysis, the descriptive analysis and structural equation modeling through Analysis (*Structural Equation Modeling – SEM*). Data that have been obtained are then processed using the SPSS program 23.0 For Windows. The results of the research showed that information technology and internal controls is very influential to the quality of the accounting information system management in Bank Central Asia, Tbk KCP Batununggal Bandung.*

Keywords: *Internal audit, Fraud and Behavior performance appraisal*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era informasi saat ini, kebutuhan informasi semakin penting dan mutlak, sejalan dengan arus globalisasi yang terjadi di seluruh dunia. Keberhasilan informasi sangat didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Pemakaian komputer dan teknologi informasi dalam kehidupan kita telah sangat meluas dan memasyarakat. Selain perkembangan teknologi informasi, perusahaan juga dituntut agar mampu melakukan suatu pengendalian internal dalam ruang lingkup kerjanya, karena kegiatan operasional perbankan memiliki kompleksitas tinggi terhadap penyimpangan, baik secara administrasi dan mengarah pada tindak pidana atau *fraud*. Sehingga bank bisa menghindari masalah tersebut dan kepercayaan masyarakat yang menyimpan dana di bank dapat terpelihara dengan baik.

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang dapat di pergunakan untuk penyusunan skripsi , yang akan di analisis dan ditarik kesimpulan dari permasalahan yang ada dalam perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Mengetahui besarnya pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada PT. Bank Central Asia,Tbk KCP Batununggal, serta mengetahui besarnya pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada PT. Bank Central Asia,Tbk KCP Batununggal .

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar pertimbangan dan bahan informasi untuk pengambilan keputusan guna tercapainya tujuan perusahaan.

Teknologi Informasi

Menurut Jogiyanto (2005:3) mengemukakan bahwa teknologi informasi dapat berupa teknologi apapun yang dapat menghasilkan informasi, termasuk teknologi komputer dan teknologi komunikasi, dimana teknologi informasi tersebut dapat memberikan lima peran utama di dalam organisasi yaitu untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, komunikasi, kolaborasi, dan kompetisi.

Pengendalian Internal

Sunarto (2003:138) mengemukakan bahwa pengendalian internal ialah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, personel satuan usaha lainnya, yang dirancang untuk mendapatkan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan dalam hal-hal berikut:

1. Keandalan pelaporan keuangan,
2. Kesesuaian dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku,
3. Efektivitas dan efisiensi operasi.

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Hansen Mowen (2004:4) menyatakan sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen. Proses adalah inti dari suatu sistem informasi akuntansi manajemen dan dipergunakan untuk mengubah masukan menjadi keluaran yang memenuhi tujuan suatu sistem. Proses dapat dideskripsikan melalui berbagai kegiatan seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan, dan pengelolaan informasi. Keluaran

mencakup laporan khusus, harga pokok produk, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja, dan bahkan komunikasi personal.

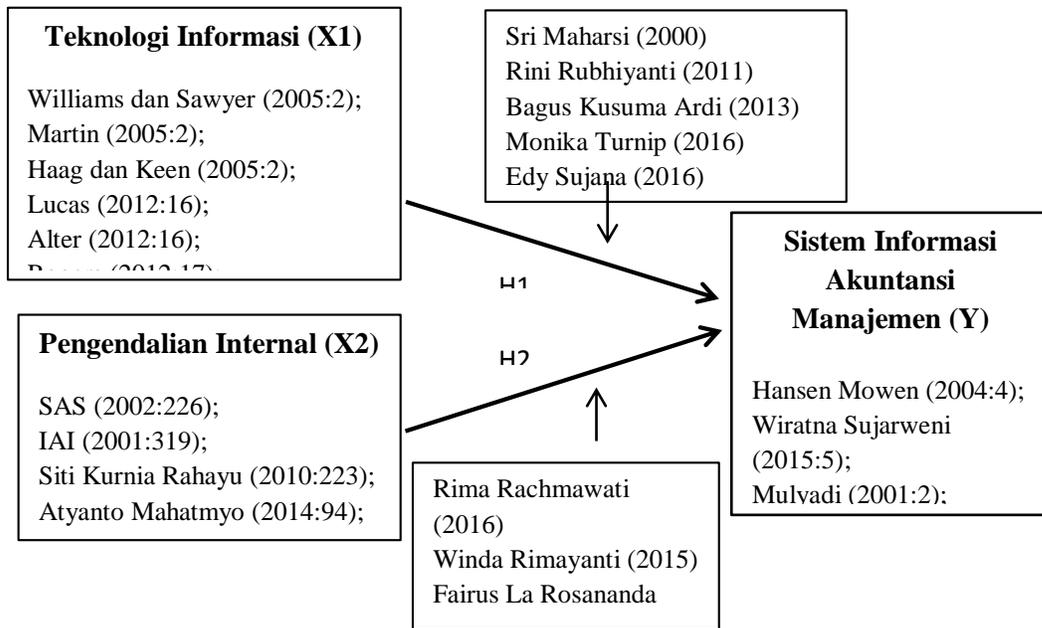
Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Maharsi (2000) menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi berpengaruh terhadap bidang akuntansi manajemen selaku bidang penghasil informasi dalam rangka perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan manajemen. Senada dengan di atas

Selain itu dalam penelitian Putu Mega (2012) dinyatakan bahwa pengendalian internal dibutuhkan sebagai pedoman atau batasan-batasan yang diterapkan oleh pihak perusahaan untuk meminimalkan risiko-risiko yang mungkin terjadi terkait dengan penggunaan sistem informasi akuntansi untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka dapat digambarkan bagan kerangka pemikiran sebagai berikut :

Kerangka Pemikiran



Gambar 1

hipotesis penelitian ini adalah:

H1= Teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

H2= Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

METODE PENELITIAN

Sekaran dalam Zulganef (2008:118) mengungkapkan desain penelitian sebagai suatu rencana penelaahan / penelitian secara ilmiah dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau identifikasi masalah.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *ex post facto*. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan teknologi informasi dan pengendalian intern dengan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Peneliti menyebarkan kuesioner terhadap sampel karyawan perusahaan. Isi kuesioner tersebut menyangkut pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur tingkat teknologi informasi dan pengendalian intern dengan kualitas SIAM. Peneliti hanya mencatat dan melaporkan data apa adanya, kemudian menganalisis hubungan variabel tersebut dengan menggunakan analisis korelasional, untuk menentukan ada tidaknya hubungan variabel tersebut.

Kemudian penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif, karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan dan menyajikan data. Data yang berhasil diperoleh, dikumpulkan selama penelitian kemudian diproses untuk dianalisis lebih lanjut sehingga dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Sedangkan Suharsimi Arikunto (2013:14) menyatakan metode penelitian verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengecek atau menguji kebenaran hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Pendekatan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan survei yaitu dengan cara mengumpulkan data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu yang bersamaan dengan menyebarkan kuesioner.

Kemudian Sugiyono (2012:11) mengartikan metode kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Operasional Variabel

Zulganef (2008:84) menyatakan bahwa operasional atau sering dinamakan juga operasionalisasi variabel adalah kegiatan atau proses yang dilakukan peneliti untuk mengurangi tingkat abstraksi konsep sehingga konsep tersebut dapat diukur. Sesuatu yang abstrak tentu tidak terlihat, sehingga perlu dikurangi atau bahkan dihilangkan tingkat abstraksinya menjadi bersifat nyata dan dapat diukur kemudian ditarik kesimpulannya.

Kemudian Parameswaran dalam Zulganef (2008:85) mengemukakan bahwa operasional variabel dalam penelitian sangat penting karena dengan operasionalisasi yang baik dan benar peneliti akan memperoleh item-item kuesioner yang mempunyai reliabilitas dan validitas yang baik. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu "Pengaruh Teknologi Informasi dan Pengendalian

Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen” maka variabel-variabel yang akan dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Bebas (Variabel Independen)

Sugiyono (2012:64) menyatakan variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) atau pemodelan persamaan struktural, variabel independen ini disebut sebagai variabel eksogen. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal. Skala ordinal yaitu skala yang membedakan subjek berdasarkan klasifikasi dan peringkat (Zulganef, 2008:98). Penelitian ini menggunakan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal sebagai variabel bebas yang bersimbol “X”.

Menurut Haag dan Keen dalam Abdul Kadir (2005:2) mengungkapkan teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Kemudian dimensi dari teknologi informasi adalah sebagai berikut, (Sutarman, 2009: 18) :

1. Menangkap (*Capture*)

Yaitu merupakan suatu proses penangkapan data yang akan menjadi data masukan.

2. Mengolah (*Processing*)

- a. Mengkomplikasikan catatan rinci dan aktivitas, misalnya menerima input dari *keyboard, scanner, MIC*, dan sebagainya.
- b. Mengolah/memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi.

Pengolahan/pemrosesan data dapat berupa konversi (pengubahan data ke bentuk lain), analisis (analisis kondisi), perhitungan (kalkulasi), sintesis (penggabungan) segala data dan informasi.

- *Data processing*, memproses dan mengolah data menjadi suatu informasi
- *Information processing*, suatu aktivitas komputer yang memproses dan mengolah suatu tipe/bentuk dari informasi dan mengubahnya menjadi tipe/bentuk yang lain dari informasi.
- *Multimedia system*, suatu sistem komputer yang dapat memproses berbagai tipe/bentuk dari informasi secara bersamaan (simultan).

3. Menghasilkan (*Generating*)

Menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna. Misalnya laporan, tabel, grafik, dan sebagainya.

4. Menyimpan (*Storage*)

Merekam atau menyimpan data dan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya.

5. Mencari kembali (*Retrieval*)

Menelusuri, mendapatkan kembali informasi atau menyalin (*copy*) data dan informasi yang sudah tersimpan.

6. Transmisi (*Transmission*)

Mengirim data dan informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui jaringan komputer.

Selanjutnya **Siti Kurnia Rahayu (2010:223)** mendefinisikan pengendalian internal adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai guna mencapai tujuan-tujuan berikut ini: keandalan pelaporan keuangan; menjaga kekayaan dan catatan organisasi;

kepatuhan terhadap hukum dan peraturan; dan efektifitas dan efisiensi operasi. Adapun dimensi dari pengendalian internal adalah sebagai berikut, (Siti Kurnia Rahayu, 2010:223) :

1. Validitas

Transaksi yang dicatat adalah transaksi yang valid, bukan fiktif.

2. Kelengkapan

Seluruh transaksi dicatat mewakili seluruh kejadian yang terjadi dan tidak ada satu transaksi yang dilewatkan.

3. Keabsahan pencatatan

Transaksi yang rinci telah dimasukkan dalam pencatatan secara akurat sesuai sumber dokumen. Transaksi telah dinilai, dievaluasi, diklasifikasi, dicatat dan diposting secara tepat waktu, dan benar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum,

4. Pengamanan

Aktiva dan dokumen dapat diamankan dan diakses hanya oleh pihak yang mewakili otorisasi.

5. Pertanggungjawaban

Saldo yang tercatat atas setiap aktiva dan hutang dibandingkan dengan yang benar-benar ada.

Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Sugiyono (2012:64) menyatakan variabel terikat sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, atau konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) atau pemodelan persamaan structural, variabel dependen ini disebut sebagai variabel endogen. Penelitian ini menggunakan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sebagai variabel dependen, yang diberi simbol "Y". Skala pengumpulan variabel ini adalah skala ordinal.

Garrison (2010:2) yang diterjemahkan oleh Kartika Dewi menyatakan bahwa akuntansi manajerial berkaitan dengan penyediaan informasi kepada manajer untuk digunakan dalam organisasi. Akuntansi manajerial membantu manajer dalam melakukan 3 aktivitas penting, yaitu perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Kemudian dimensi dari kualitas sistem informasi akuntansi manajemen adalah sebagai berikut, (Tata Sutabri, 2016:33) :

1. Mudah Diperoleh
2. Luas dan Lengkap
3. Kecocokan
4. Ketelitian
5. Ketepatan Waktu
6. Kejelasan
7. Keluwesan
8. Dapat Dibuktikan
9. Tidak Ada Prasangka
10. Dapat Diukur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Pengaruh variabel teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 0,281 dan termasuk dalam kategori medium. Koefisien ini menunjukkan bahwa variabelitas kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dijelaskan oleh teknologi informasi dengan direfleksikan oleh Menangkap, Mengolah, Menghasilkan, Menyimpan, Mencari Kembali, Transmisi.

Temuan penelitian atas teknologi informasi yang menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat diimplementasikan dengan baik. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi di PT. Bank Central

Asia kantor cabang Batununggal sudah ideal. Hal ini dibuktikan dengan uraian sebagai berikut.

1. Tingkat akurasi data terjamin karena tampilan di layar komputer sudah dibuat dalam bentuk seperti slip transaksi aslinya. Pada poin ini, tingkat akurasi karyawan saat melakukan transaksi sangat tinggi, (skor aktual 91%). Sehingga potensi kesalahan karyawan saat menginput slip transaksi dari manual ke sistem dapat dimimalisir.
2. Tingkat kemudahan penggunaan *software* dan *hardware* untuk keperluan pencatatan aktivitas bisnis dinilai baik oleh karyawan (Skor aktual 90%). Perusahaan secara berkala melakukan pelatihan-pelatihan kepada setiap karyawan ketika ada teknologi terbaru. Hal ini tentu berdampak positif terhadap kinerja karyawan dalam bekerja.
3. Tingkat informasi yang dihasilkan terjamin ketelitiannya (skor aktual 89%). Dengan skor aktual yang didapat, peneliti dapat menyimpulkan bahwa komunikasi antara karyawan dan perusahaan, maupun sebaliknya berjalan dengan sangat baik dan ketelitiannya terjamin.
4. Data tersimpan secara terstruktur dan hierarkis (skor aktual 92%). Setiap cabang mempunyai tempat penyimpanan data digital yang mandiri. Begitupun dengan data manualnya yang disimpan sesuai bagiannya masing-masing serta berdasarkan urutan waktu. Sehingga data-data yang ada tidak tercampur.
5. User dapat mengakses kembali data yang tersimpan sesegera

mungkin (skor aktual 89%). Berhubungan dengan point sebelumnya, dimana data tersimpan secara terstruktur dan hierarkis, maka dengan teknik ini setiap user atau karyawan dapat mengakses kembali data-data yang dibutuhkan dengan mudah dan efektif.

6. Perusahaan sudah memanfaatkan teknologi maju dengan menggunakan *on-line processing* atau *network database*. Pemanfaatan teknologi ini mendapatkan respon yang baik dari setiap karyawan, (skor aktual 93%). Teknologi ini dirasa sangat membantu karyawan dalam menghasilkan laporan yang akurat dan tepat waktu.

Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh variabel pengendalian intern terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 0,608 dan termasuk dalam kategori *large*. Koefisien ini menunjukkan bahwa variabilitas kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dijelaskan oleh pengendalian intern dengan direfleksikan oleh dimensi mudah diperoleh, luas dan lengkap, kecocokan, ketelitian, ketepatan waktu, kejelasan, keluwesan, dapat dibuktikan, tidak ada prasangka, dan dimensi dapat diukur.

Temuan penelitian atas pengendalian intern menunjukkan bahwa pengendalian intern di PT. Bank Central Asia KCP Batununggal sudah berjalan dengan ideal. Hal ini dibuktikan dengan poin-poin sebagai berikut :

1. Perusahaan selalu menggunakan slip transaksi yang merupakan

representasi dari terjadinya sebuah mutasi, skor aktual 89%. Hal ini dimaksudkan agar semua transaksi yang diproses mempunyai bukti fisik. Baik itu transaksi penyetoran, penarikan uang tunai, maupun transfer dana.

2. Arsip disimpan secara lengkap untuk keperluan auditing, skor aktual dari poin ini adalah sebesar 95%. Arsip harus disimpan selama 10 tahun. Apabila sudah melewati batas ideal penyimpanan, maka arsip tersebut harus dimusnahkan agar kerahasiaan datanya tetap terjaga.
3. Konsisten memverifikasi data guna menghindari masuknya data yang salah, skor aktual dari poin ini sebesar 90%. Hal ini berhubungan pula dengan SOP perusahaan dimana memverifikasi data merupakan suatu keharusan bagi karyawan saat hendak menginput data transaksi.
4. Pemisahan fungsi pencatatan, fungsi otorisasi, dan penjagaan aktiva sudah menjadi prioritas utama dalam meningkatkan pengendalian intern, skor aktual dari poin ini adalah sebesar 89%. PT. Bank Central Asia sudah menerapkan pemisahan fungsi, terbukti dengan adanya pembagian unit kerja, seperti unit kerja teller, unit kerja CSO, dan unit kerja *back office* . Unit tersebut berada dalam *restricted area* sehingga area tersebut tidak boleh diakses oleh bagian dari unit kerja yang berbeda.

Adanya persetujuan terhadap transaksi yang dilaksanakan untuk mencegah pencurian aktiva yang dipercayakan kepadanya, skor aktual dari poin ini adalah sebesar 92%. PT. Bank Central

Asia menerapkan prinsip otorisasi yang sangat konsisten. Hal tersebut terbukti dengan *software* yang digunakan PT. Bank Central Asia, suatu transaksi tidak akan bisa diproses apabila tidak ada otorisasi dari pejabat yang berwenang. Hal tersebut biasanya untuk transaksi yang nominalnya besar, dan transaksi yang melibatkan rekening nasabah yang berada pada status Daftar Hitam Nasional (DHN).

KESIMPULAN

Sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari paparan di atas sebagai berikut :

- a. Perusahaan sudah memanfaatkan teknologi maju dengan menggunakan *online processing*. Hal ini memberikan kemudahan akses bagi seluruh kantor cabang BCA yang tersebar di seluruh Indonesia.
- b. Sistem pengendalian internal yang saat ini diterapkan sangat mendukung staf dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dimiliki secara profesional sehingga peluang bagi staf perusahaan untuk melakukan tindak kecurangan sangat tertutup.
- c. Sistem informasi akuntansi manajemen yang saat ini sedang berjalan sudah sangat efektif dan efisien. Selain itu, Laporan yang dihasilkan dari aktivitas pencatatan sangat dapat diandalkan. Hal tersebut karena data transaksi yang sangat banyak dikelola secara elektronik

SARAN

Perlu dilakukan *maintenance* yang baik terhadap peralatan kerja ,

misalnya melakukan pengecekan secara periodik terhadap aktiva yang mendukung kegiatan operasional sehingga apabila terdapat suatu gangguan pada peralatan kerja tersebut maka bisa secepatnya diganti, atau diperbaiki tanpa mengganggu kelangsungan aktivitas bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, 2005, Pengenalan Sistem Informasi, Andi, Yogyakarta
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Garrison, R,H. Noreen, E, W. Brewer. (2010). *Managerial Accounting*. 13thed. Mc. Graw-Hill. New York.
- Sri Maharsi. 2000. Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vo.2, No. 2, Nopember 2000:127-137.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfab
- Sunarto. 2003. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: BPFE-UST.
- Sutabri Tata, 2016, *Sistem Informasi Manajemen, Andi Offset*, Yogyakarta.
- Sutarman. 2009. *Pengantar teknologi Informasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Zulganef, 2008. *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*, Cetakan Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Hansen & Mowen. 2004. *Manajemen Biaya*, Edisi Bahasa Indonesia. Buku Kedua. Jakarta: Salemba Empat
- Jogiyanto, H.M., 2005, *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, ANDI, Yogyakarta
- Putu Mega. 2012. *Penerapan Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol. 1, No. 4*, Juli 2012.
- Siti Kurnia Rahayu, 2010. *PERPAJAKAN INDONESIA : Konsep dan Aspek Formal*, Yogyakarta : Graha Ilmu